

BAB I

PENDAHULUAN

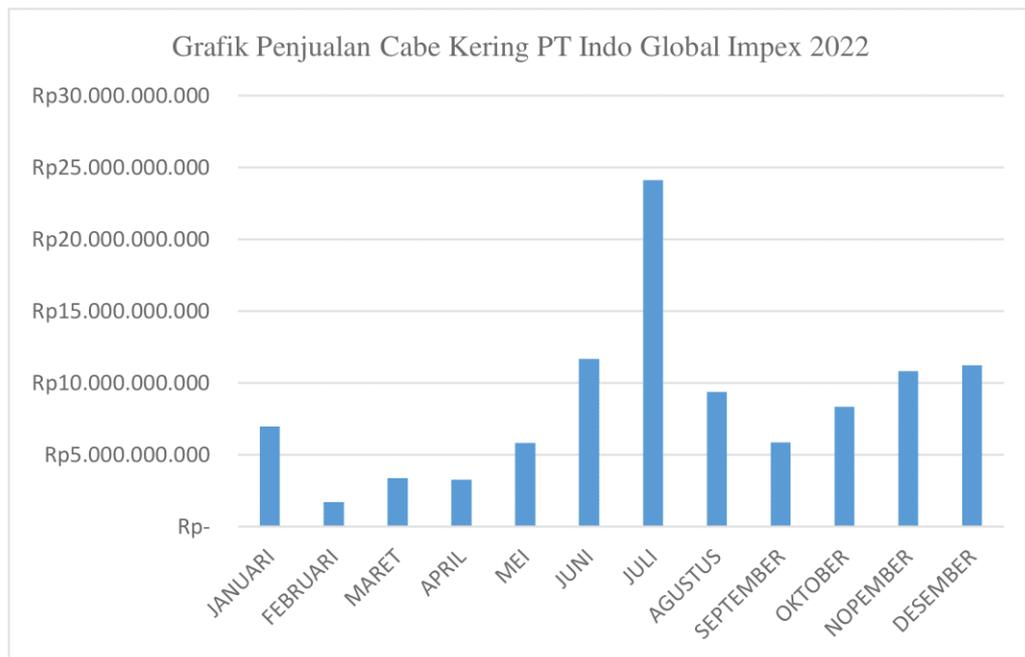
Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum tentang topik yang dibahas dalam laporan ini. Dengan berbagai pemaparan pada bab ini maka akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai dasar-dasar penelitian yang dilakukan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak membantu manusia dalam melaksanakan pekerjaan sehingga menjadi lebih mudah, cepat serta akurat [1]. Salah satu teknologi tersebut adalah komputer, dalam hal ini komputer merupakan hal kebutuhan bagi perusahaan. Terutama dalam menyelesaikan pekerjaan pengadaan barang yang memiliki peran penting sebagai proses yang sistematis bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan dari perusahaan [2]. Persediaan berperan penting untuk mencapai tujuan bisnis, karena jika persediaan barang tidak direncanakan dengan baik maka akan berpengaruh pada biaya penjualan dan biaya penyimpanan, yang akan berdampak kepada harga jual barang [3].

PT. Indo Global Impex adalah perusahaan distribusi yang aktivitas utamanya yaitu penjualan produk di bidang pertanian, yaitu cabe kering. Perusahaan ini menyalurkan barang dari pihak petani ke konsumen yang berada di Jl. Lingkar Timur, Pergudangan Safe n Lock, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2019 sampai sekarang yang kurang lebih 5 tahun berjalan dan memiliki pelanggan dari dalam kota maupun luar kota Sidoarjo. Perusahaan ini juga memiliki *reseller* di pasar sekitar Sidoarjo tentunya, sehingga perusahaan ini dituntut untuk terus berkembang dari segi permintaan bahan baku yang meningkat.

Berdasarkan potensi yang ada di pasar pada **Gambar 1.1** PT Indo global Impex memiliki peluang pertumbuhan bisnis yang bagus. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan jumlah penghasilan PT Indo Global Impex selama satu tahun terakhir.



Gambar 1. 1 Grafik Penjualan Cabe Kering 2022

Berdasarkan data yang sudah didapatkan, dapat dilihat bahwa PT Indo Global Impex memiliki potensi bisnis yang bagus. Namun ketika dilakukan wawancara dengan pihak terkait, ternyata proses bisnis di PT Indo Global Impex masih kurang efisien dalam pengadaan bahan baku. Ketidak efisien proses pemesanan di perusahaan ketika pelanggan memiliki kebutuhan banyak tetapi stok bahan baku digudang kosong dan untuk memenuhi pesanan. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan stok gudang dari petani, ketika permintaan pelanggan yang sangat banyak maka perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan itu. Sehingga perusahaan mencari petani lain untuk dapat memenuhi

ketersediaan barang digudang. Selain itu, permasalahan di penumpukan barang digudang yang terlalu banyak maka terjadi kualitas cabe di gudang menurun atau penyusutan berat cabe dan yang terjual barang penjualan stok yang baru datang. Kemudian permasalahan dalam pembuatan laporan dan surat jalan perusahaan yang masih secara manual sehingga terjadi kurangnya optimal dalam pengecekan barang kosong di gudang. Permasalahan ini sangat diperlukan meningkatkan durasi selesai pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan waktu yang efisien sesuai target visi dan misi perusahaan [4].

Berdasarkan permasalahan proses bisnis di PT Indo Global Impex, maka akan diambil dan dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini memiliki permasalahan serupa yang mengambil proses bisnis pengadaan seperti penelitian pengadaan oli [5], pengadaan kelapa [6], pengadaan ayam petelur [7]. Bahwa proses bisnis pengadaan oli di SHM Purwokerto bertujuan meminimalisir kesalahan sistem yang sering terjadi [5]. Kemudian pada proses bisnis pengadaan kelapa di CV Indococo Pasific bertujuan untuk pengukuran penyusutan produk dan bagian *packing* [8]. Sedangkan proses bisnis terkait pengadaan ayam di peternakan ayam petelur untuk menyelesaikan permasalahan pada koordinasi antar pihak dalam operasional bisnis [9].

Berdasarkan dari peneliti diatas maka penelitian ini dapat membantu menggambarkan proses bisnis berdasarkan teknik diagram alur yang menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) [8]. Kemudian dilakukan pendekatan *Business Process Management* (BPM) untuk dapat membantu lebih efektif dan efisien yang berupa solusi tujuan proses bisnis perusahaan [4]. Oleh karena itu, dari penelitian sebelumnya sama – sama

menggunakan studi kasus proses bisnis pengadaan. Akan tetapi penelitian ini juga menggunakan metode yang sama untuk menyelesaikan masalah pada proses bisnis pengadaan di PT Indo Global Impex.

Masalah ini nantinya akan dilakukan *Business Process Modeling (BPM)* merupakan diagram yang secara berfokus pada sebuah proses [5]. Dalam proses Bisnis dapat dianalisis secara rinci , karena kompleksitasnya lebih besar dan memudahkan pemahaman alur proses secara terintegrasi [5]. Setelah itu dilakukan *Analysis value chain* untuk menjadi analisis aktivitas internal sampai dengan aktivitas penunjang inti [10]. Kemudian menggunakan metode *Analysis Pareto* pada perusahaan untuk membantu mengidentifikasi masalah - masalah dan penyebab yang harus diberikan prioritas dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan [11]. Kemudian menggambarkan proses *as-is* dan proses bisnis *to-be* dalam proses perbaikan dan pengembangan untuk melakukan proses bisnis [11]. Lalu akan dilakukan simulasi menggunakan *software bizagi modeler* untuk menggambarkan suatu proses bisnis. Oleh karena itu, dibuatkan sebuah rekomendasi perubahan perancangan sistem proses bisnis sebagai bahan rekomendasi untuk PT Indo Global Impex tersebut.

Dengan diterapkan pengembangan dan perbaikan proses bisnis yang berkelanjutan yang dilakukan adalah merupakan peningkatan produktivitas dan kualitas proses bisnis, serta pengurangan biaya pengerjaan bisnis [11]. Oleh karena itu penelitian dibuat dengan judul “**Perancangan Perbaikan Proses Bisnis Pengadaan Bahan Baku Menggunakan Analisis Pareto (Studi Kasus: Pt Indo Global Impex)**”. Tujuan penelitian ini adalah proses bisnis pengadaan barang yang *as-is*, rekomendasi proses bisnis pengadaan barang dari segi analisis

gap untuk improvement ke tahap *to-be*, dan usulan perbaikan proses bisnis pengadaan (*to-be*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa usulan perbaikan proses pengadaan pada perusahaan PT Indo Global Impex dalam rangka meningkatkan potensi bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diselesaikan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses bisnis pengadaan barang yang sedang berjalan di PT Indo Global Impex (*as-is*)?
2. Bagaimana analisis *gap untuk improvement* ke tahap *to-be*?
3. Bagaimana usulan perbaikan proses bisnis pengadaan barang dari segi efektif dan efisien waktu di perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Membuat pemodelan proses bisnis pengadaan barang yang sedang berjalan di PT Indo Global Impex (*as-is*)
2. Membuat analisis *gap untuk improvement* ke tahap *to-be*.
3. Membuat usulan perbaikan proses bisnis pengadaan (*to-be*) dengan menggunakan pemodelan *bizagi* untuk meningkatkan efisiensi waktu.

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Dapat membantu memberikan kemungkinan solusi pihak perusahaan untuk menentukan strategi proses bisnis yang efisien yang baik.
2. Dapat membantu masukan berupa analisis untuk mengidentifikasi dan memperbaiki permasalahan stok barang di PT Indo Global Impex.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian diatas, maka batasan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Perancangan dan perbaikan proses bisnis dilakukan pada aspek stok barang, pembelian, dan pemesanan.
2. Hasil penelitian ini merupakan rekomendasi perancangan sistem tidak sampai implementasi dan monitoring sistem proses bisnis.
3. *Tools* yang digunakan dalam perancangan sistem yaitu Bizagi Modeler.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di dalam ruang lingkup PT Indo Global Impex.
5. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap *process redesign* karena keterbatasan waktu.
6. Penelitian ini hanya menghasilkan sebuah rancangan *website* berbentuk *wireframe*.
7. Penelitian ini tidak sampai melakukan pada tahap implementasi, mungkin penelitian selanjutnya bisa dilakukan pada tahap implementasi dan tahap pemantauan.

1.5 Metodologi Penelitian

Tahap penelitian ini dimulai ketika berisikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini serta memberikan penyelesaian masalah

penelitian. Berdasarkan permasalahan yang ada akan dilakukan ini dengan mengumpulkan dan menganalisis data.